

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas dan hasil temuan data yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya bahwa Makna Ikhtiar Dalam Film Hari Yang Dijanjikan (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Terkait Film Pada Era Pandemi Covid 19), dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Proses terbentuknya bentuk-bentuk penanda sikap ikhtiar dalam film Hari Yang Dijanjikan peneliti uraikan dengan menggunakan Penanda (Signifier) menurut teori tanda Ferdinand de Saussure. Penanda (Signifier) berupa dialog atau teks yang terdapat pada film, dengan begitu peneliti menemukan bentuk-bentuk penanda sikap ikhtiar di dalam film Hari Yang Dijanjikan sebanyak dua puluh satu (21) dialog pada durasi menit ke 05.28 sd 06.00, 11.38 sd 11.58, 12.59 sd 13.06, 13.32 ssd 13.45, 15.16 sd 15.21, 15.58 sd 16.15, 18.52 sd 19.25, 21.00 sd 21.27, 22.42 sd 23.11, 25.12 sd 25.49, 40.21 sd 40.28, 40.39 sd 40.53, 42.21 sd 42.31, 45.43 sd 46.25, 46.42 sd 46.56, 48.38 sd 48.45, 49.12 sd 49.14, 57.43 sd 58.02, 01:03:07 sd 01:03:27, 01:12:25 sd 01:12:42, dan 01:14:45 sd 01:15:10.
2. Proses terbentuknya bentuk-bentuk petanda sikap ikhtiar dalam film Hari Yang Dijanjikan peneliti uraikan dengan menggunakan Petanda (Signified) menurut teori tanda Ferdinand de Saussure. Petanda (Signified) berupa gambar atau visual yang terdapat dalam film, dengan begitu peneliti menemukan bentuk-bentuk petanda sikap ikhtiar di dalam film Hari Yang Dijanjikan sebanyak enam belas (16) adegan dengan menggunakan konsep teknik pengambilan gambar atau camera angle pada durasi menit ke 01.16 sd 01.24, 11.38 sd 13.06, 20.58 sd 21.30, 22.23 sd 23.40, 25.12 sd 25.49, 28.20 sd 28.36, 29.46 sd 30.20, 31.45 sd 32.10, 32.50 sd 33.13, 41.08 sd 41.30, 42.54 sd 43.20, 48.30 sd 49.13,

01:01:04 sd 01:01:30, 01:04:02 sd 01:04:15, 01:12:51 sd 01:13:30, dan 01:14:43 sd 01:15:10.

3. Peneliti mendapatkan hasil tanda-tanda makna ikhtiar dalam film Hari Yang Dijanjikan yaitu bekerja keras, bekerja dengan tekun, pantang menyerah dan tidak mudah putus asa, tanggung jawab, dan optimis dengan menggunakan analisis Ferdinand De Saussure Signifier dan Signified yang dibantu oleh teknik pengambilan gambar atau camera angle seperti long shot, wide shot, medium shot, medium close shot, close up shot, group shot, two shot, dan over shoulder shot.

Film Hari Yang Dijanjikan adalah sebuah film yang bergenre Drama Religi. Film ini merupakan projek dari KlikFilm dengan mengangkat kisah yang relate yaitu kehidupan masyarakat Indonesia yang saat ini terkena dampak pandemi covid 19 yang menghebat, membuat rakyat kecil dikalangan akar rumput menjadi pontang-panting demi bisa mempertahankan hidup. Sehingga film ini bukan lagi sekedar himbauan maupun hiburan belaka, melainkan sebuah karya yang sarat akan makna.

B. Implikasi

Film Hari Yang Dijanjikan mengandung makna ikhtiar yang sangat memotivasi masyarakat Indonesia, karena film yang bertema keluarga ini memiliki kisah dan konflik yang sangat dekat dengan kehidupan nyata masyarakat Indonesia disituasi pandemi covid 19. Dibalik kisah ini film ini, penonton dapat memperoleh berbagai bentuk-bentuk ikhtiar seperti bekerja keras, bekerja dengan tekun, pantang menyerah dan tidak mudah putus asa, tanggung jawab, dan optimis.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menilai bahwa film Hari Yang Dijanjikan dapat menjadi referensi bagi masyarakat dengan mengambil makna ikhtiar yang terkandung dalam film. Sikap ikhtiar yang terdapat dalam film Hari Yang Dijanjikan diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat tidak semata-mata hanya menonton film sebagai hiburan saja. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah

referensi mengenai semiotika berdasarkan teori Ferdinand de Saussure, dan diharapkan akan ada penelitian lain yang lebih mendetail terhadap film Hari Yang Dijanjikan. Kepada sineas film, diharapkan film ini dapat menjadi referensi dalam memproduksi film yang memotivasi masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terdapat beberapa saran dan masukan yang ingin peneliti sampaikan mengenai film ini, antara lain :

1. Rumah Produksi pada Film Hari Yang Dijanjikan

Rumah produksi yang memproduksi film Hari Yang Dijanjikan adalah KlikFilm, walaupun rumah produksi KlikFilm dapat dikatakan perusahaan produksi film yang baru di Indonesia karena dibentuk pada tahun 2021, tapi peneliti cukup bangga dengan film-film yang sudah diproduksi oleh KlikFilm. Namun saran peneliti adalah memperbanyaklah film yang mengangkat tema relegi, karena sejauh ini banyak rumah produksi membuat film dengan mengangkat tema percintaan. Dengan begitu, jadilah rumah produksi yang berbeda dari yang lain, terlebih lagi film adalah media termudah untuk menyampaikan pesan kepada khalayak penonton.

2. Penonton

Peneliti menyarankan penonton untuk menonton film ini dan menyebarluaskan kepada khalayak, bukan hanya sebagai bahan edukasi, tapi juga sebagai pembawa pesan bagi masyarakat umum. Penulis berharap, penggemar film dapat lebih peka dalam menyadari serta memahami pesan-pesan yang ditampilkan dalam sebuah adegan, baik disampaikan secara tersirat maupun tersurat. Tidak hanya itu, kita juga harus mengkritisi dari segi cerita, alur cerita, penokohan, sinematografi, musik, dll. Kita sebagai penonton juga bisa membantu dunia perfilman dengan menontonnya di bioskop atau layanan streaming seperti KlikFilm, Netflix, Viu, WeTv, dan lain-lain.

3. Institut

Diharapkan Insitut menyediakan fasilitas yang memadai untuk perkuliahan di bidang perfilman. Karena akan lebih mudah di mengerti oleh mahasiswa jika langsung mengaplikasikan ke dalam praktek mengenai perfilman. Untuk Fakultas Ushuluddin Adan dan Dakwah terkhusus pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dirasa harus menambahkan mata kuliah tentang ilmu perfilman, karena menurut peneliti sebagai mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam kita kurang fokus pada bidang perfilman padahal minat mahasiswa pada film sangatlah banyak. Dengan begitu, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terkhusus pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam akan menghasilkan mahasiswa yang siap bekerja di bidang perfilman.

